

## ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di dalam suatu pekerjaan dapat menjadi lebih baik berawal dari persepsi yang tepat tentang perilaku selamat terkait dengan faktor kerja yang berisiko menimbulkan kecelakaan, persepsi tersebut berawal dari Budaya Keselamatan Kerja yang ada disuatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Iklim Keselamatan Kerja yang ada di KST Tamansari Bandung, mengusulkan program yang dapat meningkatkan status Iklim Keselamatan Kerja di KST Tamansari Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode NOSACQ-50, berupa kuesioner berisi 50 pernyataan dan memiliki 7 dimensi, hasil pengukuran Iklim Keselamatan Kerja NOSACQ-50 akan menghasilkan *snapshot* atau gambaran sesaat Budaya Keselamatan Kerja di KST Tamansari Bandung, metode pengukuran Iklim Keselamatan Kerja NOSACQ-50 dilakukan dengan pengukuran *mean* berdasarkan data keseluruhan dan berdasarkan data karakteristik demografi responden. pengambilan data dilakukan menggunakan teknik sampling *cluster*, responden pada penelitian ini adalah pekerja dari bidang kerja Layanan dan bidang kerja Penelitian di KST Tamansari Bandung.

Hasil pengukuran Iklim Keselamatan Kerja berdasarkan data keseluruhan dan data karakteristik demografi responden memiliki Iklim Keselamatan Kerja yang cenderung baik, terutama pada dimensi 1, 2, 3, 4, 6, 7, namun terdapat beberapa dimensi yang perlu lebih ditingkatkan lagi yaitu pada dimensi 5 mengenai prioritas manajemen keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya, mulai dari pernyataan A29 (Kami yang bekerja menganggap risiko dari bahaya sebagai hal yang tidak dapat dihindari dalam bekerja), A30 (Kami yang bekerja menganggap kecelakaan ringan sebagai hal yang wajar dari pekerjaan sehari-hari kami), A31 (Kami yang bekerja tidak keberatan menerima perilaku yang berbahaya selama tidak menimbulkan kecelakaan), A33 (Kami tetap bekerja aman walaupun jadwal kerja sedang padat), A34 (Kami yang bekerja menganggap pekerjaan kami tidak sesuai untuk para penakut), A35 (Kami yang bekerja mau mengambil risiko yang berbahaya saat bekerja), kecuali untuk pernyataan A32 (Kami yang bekerja melanggar aturan keselamatan demi menyelesaikan pekerjaan tepat waktu) menyatakan bahwa di KST Tamansari Bandung bekerja dengan tidak melanggar aturan keselamatan demi menyelesaikan pekerjaan dan perlu adanya perbaikan persepsi untuk semua pernyataan dimensi 3 pada tingkat pendidikan SLTA dan Usia  $\leq 35$  tahun. KST Tamansari Bandung diusulkan untuk membuat program bertema kan pernyataan yang ada pada di dimensi 5, memberikan pemahaman keadilan manajemen keselamatan kepada pekerja dengan tingkat pendidikan SLTA dan pekerja usia  $\leq 35$  tahun, serta meninjau kembali SOP Penilaian Risiko di KST Tamansari Bandung.

Kata Kunci: *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Budaya Keselamatan Kerja, Iklim Keselamatan Kerja, NOSACQ-50*

## ABSTRACT

*Occupational Safety and Health in a job can be better starting from the correct perception of safe behavior related to work factors at risk of causing accidents, this perception starts from the Work Safety Culture that exists in a company. This study was conducted to find out how the work safety climate in KST Tamansari Bandung, and proposes a program that can improve the status of the work safety climate at KST Tamansari Bandung.*

*This study uses the NOSACQ-50 method, in the form of a questionnaire containing 50 statements and has 7 dimensions, the results of the NOSACQ-50 Work Safety Climate measurement will produce a snapshot or a momentary picture of the Occupational Safety Culture at KST Tamansari Bandung, the NOSACQ-50 Work Safety Climate measurement method is carried out by Mean measurement is based on the overall data and based on data on the demographic characteristics of the respondents. Data collection was carried out using cluster sampling techniques, respondents in this study were workers from the service sector and research work at KST Tamansari Bandung.*

*The results of the measurement of the Work Safety Climate based on the overall data and demographic characteristics of respondents have a Work Safety Climate that tends to be good, especially in dimensions 1, 2, 3, 4, 6, and 7, but there are several dimensions that need to be further improved, namely in dimension 5 regarding priority of workers' safety management and tolerating the risk of harm, starting from the statement A29 (We who work consider risk from danger as unavoidable at work), A30 (We who work consider minor accidents as a normal part of our daily work ), A31 (We who work don't mind accepting dangerous behavior as long as it doesn't cause an accident), A33 (We still work safely even though the work schedule is busy), A34 (We who work consider our work not suitable for cowards), A35 (We those who work willing to take dangerous risks while working), except for statement A32 (We who work) work violates safety rules in order to complete work on time) states that at KST Tamansari Bandung work without violating safety rules in order to complete work and there needs to be an improvement in perception for all 3 dimension statements at the high school education level and age 35 years. KST Tamansari Bandung is proposed to create a program with the theme of statements in dimension 5, providing an understanding of safety management justice for workers with a high school education level and workers aged 35 years, and reviewing the SOP for Risk Assessment at KST Tamansari Bandung.*

**Keyword:** *Occupational Health and Safety, Safety Culture, Safety Climate, NOSACQ-50*